

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Pengumpulan Data

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan sistem *random sampling* yaitu setiap individu dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pada umumnya penelitian atau studi tentang masalah hubungan faktor-faktor keterlambatan pelaksanaan proyek dari persepsi pemilik proyek pada proyek jalan dan jembatan di Kabupaten Lombok Timur seharusnya berdasarkan data dari suatu sampel representatif dari para pemilik proyek yang ada, tetapi hal tersebut tidak memungkinkan untuk dilakukan mengingat keterbatasan waktu yang ada serta tergantung dari kesediaan responden untuk memberikan data yang dibutuhkan. Studi ini membatasi penelitian pada faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaksanaan proyek dari persepsi pemilik proyek pada proyek jalan dan jembatan di Kabupaten Lombok Timur dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2000.

4.1.1 Metode Pengumpulan Data

Data tentang variabel-variabel hubungan keterlambatan waktu penyelesaian proyek yaitu : penyediaan material, penyediaan alat, lokasi proyek, dan keahlian tenaga kerja diperoleh dari para pemilik konstruksi jalan dan jembatan. Sebelum menyusun kuisioner peneliti melakukan studi dahulu dengan mempelajari teori-teori sebagai dasar pembahasan dan pemecahan masalah yang berupa buku atau literatur dan bacaan-bacaan lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Daftar pertanyaan atau kuisioner ini telah disusun sedemikian sehingga diharapkan dapat memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Daftar pertanyaan atau kuisioner tersebut dibagikan kepada responden untuk diisi dengan jalan mendatangi langsung ke kantor Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Lombok Timur NTB. Karena jawaban masih bersifat kualitatif maka perlu dikuantitatifkan dengan jalan memberi nilai / skor masing-masing variable, adapun nilai / skor sebagai berikut ini :

- a) Untuk jawaban tidak berpengaruh diberi skor 1
- b) Untuk jawaban agak berpengaruh diberi skor 2
- c) Untuk jawaban berpengaruh diberi skor 3
- d) Untuk jawaban sangat berpengaruh diberi skor 4

Kuisioner ini diantar langsung oleh peneliti ke Lokasi yang dituju serta memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

4.1.2 Daftar Pertanyaan (Kuisisioner)

Data untuk mengukur variabel penyediaan material, penyediaan alat, lokasi proyek, dan keahlian tenaga kerja dapat dikumpulkan dari dokumen-dokumen, observasi (pengamatan), dan pengisian daftar pertanyaan. Akan tetapi mengingat keterbatasan waktu, maka metode yang paling sesuai adalah tinjauan daftar pertanyaan (kuisisioner). Tinjauan ini menguntungkan karena lebih cepat, lebih murah dan lebih dapat dibandingkan dan dicocokkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Ini dapat berakibat keabsahan (*validity*) yang lebih besar serta pengumpulan data lebih efektif. Penemuan-penemuan dari penelitian ini penting karena merupakan sarana untuk memeriksa kebenaran atau penyimpangan dari dasar teori dan dapat diperoleh pengetahuan kumulatif untuk memperhatikan hubungan faktor keterlambatan pelaksanaan proyek dalam hal ini, penyediaan material, penyediaan alat, lokasi proyek dan keahlian tenaga kerja, sehingga lebih bisa ditanggulangi. Dengan menggunakan prosedur-prosedur penskalaan kumulatif, setiap pertanyaan dikembangkan menjadi bagian dari satu kesatuan yang menguntungkan untuk menggunakan analisis statistik yang sederhana sebagai metode dasar untuk menyelidiki tata hubungan antara penyediaan material, penyediaan alat, lokasi proyek dan keahlian tenaga kerja, terhadap kualitas hasil pekerjaan proyek.

4.2 Pengolahan Data Penelitian

Setelah seluruh data yang diperoleh melalui kuisisioner terkumpul, kemudian diadakan tahapan berikutnya, yaitu analisis data. Langkah untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Responden

Data yang telah diberikan oleh responden dalam kuisisioner yang disebar, diolah, dan digunakan untuk memberikan gambaran / penjelasan. Untuk memberikan gambaran / penjelasan tersebut disajikan dalam bentuk diagram yang digunakan dapat berupa : diagram batang, ataupun diagram garis / kurva. Pada penelitian ini, hanya pengolahan data disajikan dalam bentuk diagram batang.

2. Analisis Ranking

Metode ini berguna untuk menentukan ranking para responden dan memberikan prioritas faktor yang sangat berpengaruh dalam keterlambatan pekerjaan proyek. Setelah pengumpulan data yang diperoleh dari responden, maka hasil data dianalisis dengan index kepentingan (*important index*) dengan rumus :

$$(I) = \frac{\sum_{i=1}^{i=n} xi}{n} \dots \dots \dots (4.1)$$

dengan I = index kepentingan

n = jumlah responden

X_i = frekuensi pada (i) yang diberikan responden, sebagai prosentase pada jumlah responden masing-masing permasalahan

i = katagori index responden

($i = 1,2,3,4$)

X_1 = frekuensi jawaban tidak berpengaruh

X_2 = frekuensi jawaban agak berpengaruh

X_3 = frekuensi jawaban berpengaruh

X_4 = frekuensi jawaban sangat berpengaruh

Dari hasil data kuisisioner tersebut diperbandingkan sebagai koefisien rangking.

4.3 Analisis Data

Cara menganalisis profil responden, dari data adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis profil responden, dari daftar pertanyaan dalam kuisisioner yang diajukan akan diperoleh data mengenai jabatan responden, umur responden, pendidikan tertinggi responden, dan pengalaman kerja responden.
2. Dari hasil pengumpulan data, dicari klasifikasi jabatan responden, umur responden, pendidikan tertinggi responden, dan pengalaman kerja responden.

3. Lalu jawaban dari seluruh responden dicari nilai rata-ratanya hingga didapatkan rata-rata jawaban responden untuk semua pertanyaan termasuk dalam skala likert A-D, dimana skala tersebut adalah :

A = Tidak berpengaruh

B = Agak berpengaruh

C = Berpengaruh

D = Sangat berpengaruh

4.4 Hipotesis

Dalam penelitian ini akan diambil hipotesis yang nantinya akan diuji berdasarkan data yang telah diperoleh, yaitu :

1. Persediaan alat dalam jumlah yang kurang memadai dibandingkan dengan jumlah alat yang dibutuhkan di lapangan, sehingga menyebabkan terjadinya keterlambatan pelaksanaan proyek.
2. Material yang mengalami keterlambatan dalam pengantaran / pengiriman, disebabkan karena kurangnya penyediaan material dilokasi proyek sehingga harus didatangkan dari tempat lain sedangkan lokasi proyek didominasi oleh pegunungan, mengakibatkan terjadinya keterlambatan pelaksanaan proyek.
3. Keadaan wilayah Kabupaten Lombok Timur didominasi oleh pegunungan dan lahan tadah hujan sehingga kondisi lahan berbeda disetiap lokasi proyek, mengakibatkan terjadinya keterlambatan pelaksanaan proyek..
4. Kualitas tenaga kerja dalam hal ini keahlian tenaga kerja yang kurang, sehingga mengakibatkan terjadinya keterlambatan pelaksanaan proyek.

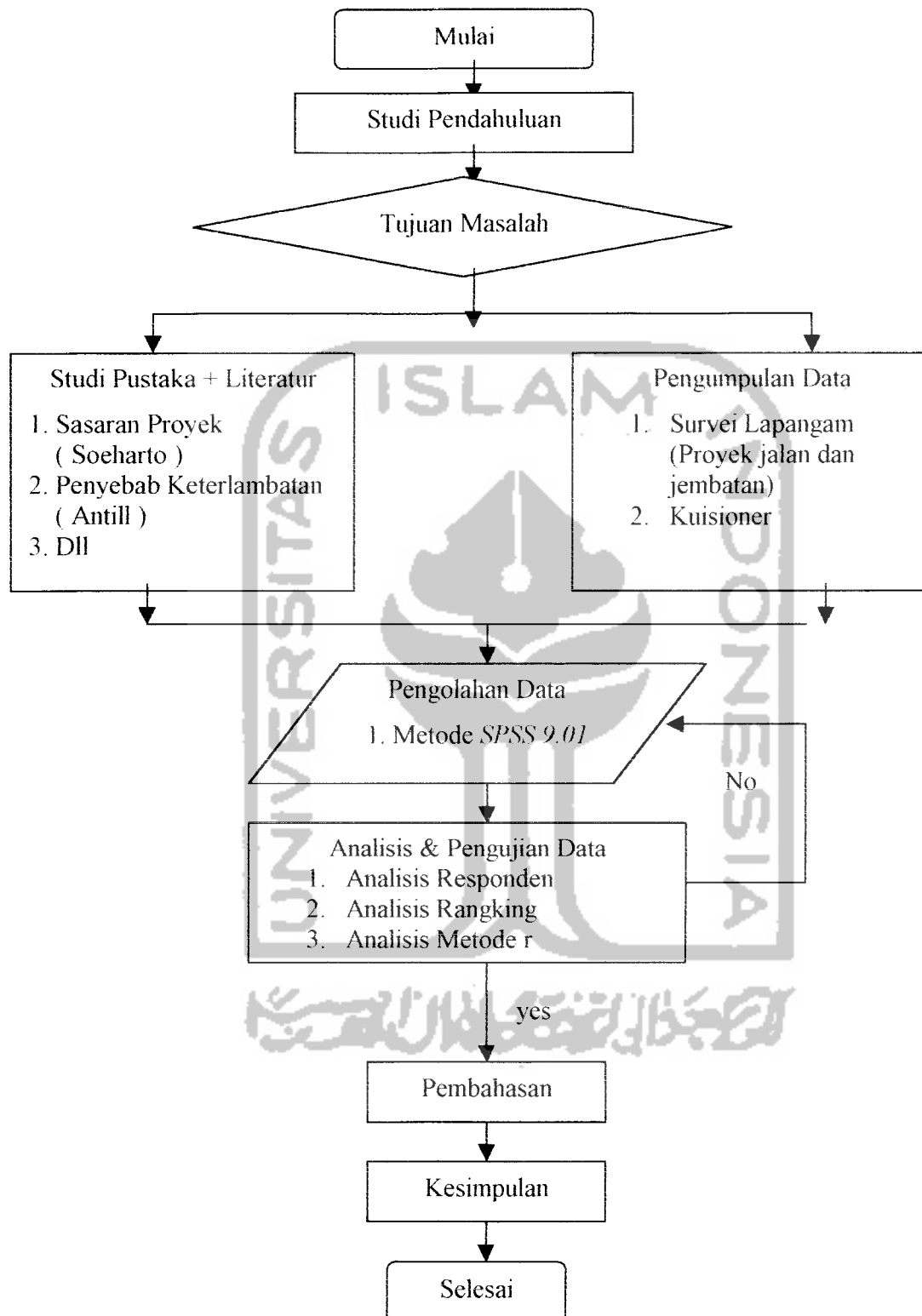
4.5 Pembahasan Hasil

Pembahasan hasil pengolahan data akan membandingkan antara hasil analisis dengan hipotesis yang telah dibuat, apakah sesuai dengan hipotesis ataukah tidak sesuai dengan hipotesis. Kemudian dicari penyebabnya apabila hasil analisis tidak sesuai dengan hipotesis.

4.5 Cara Penyimpulan Hasil

Kesimpulan diambil dari pembahasan hasil analisis yang dilakukan, yang harus menjawab tujuan penelitian.





Gambar 4.1 Flowchart Penelitian